

**PENGARUH TINGKATAN INTELEKTUAL MANUSIA TERHADAP
METODE PENGAJARAN
(STUDI ANALISIS SURAT AN-NAHL AYAT 125)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S.1)
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Oleh:
DWI ROHMANIAH
NIM: 151310003478

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(UNISNU) JEPARA**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. **Dwi Rohmaniah**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini
saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Rohmaniah

Nomor Induk : 151310003478

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : Pengaruh Tingkatan Intelektual Manusia Terhadap
Metode Pengajaran (Studi Analisis Surat An-Nahl
Ayat 125)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jepara, 30 Mei 2019

Pembimbing,



Hj. Ana Rahmawati, Lc., M.Hum



UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA (UNISNU) JEPARA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

> Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Akreditasi BAN-PT Peringkat A
Nomor : 3045/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018
> Program Studi Pendidikan Guru PAUD (PGPAUD)
Ijin Penyelenggaraan Keputusan Mennstekdikti RI
Nomor : 247/KPT/I/2016

> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
Akreditasi BAN-PT Peringkat B
Nomor : 1607/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017
> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Ijin Penyelenggaraan Keputusan Mennstekdikti RI
Nomor : 470/KPT/I/2016

PENGESAHAN

Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : DWI ROHMANIAH
NIM : 151310003478
NIRM : 15/X/17.2.1/0692
Tempat, Tgl. Lahir : Jepara, 23 Juni 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKATAN INTELEKTUAL MANUSIA TERHADAP METODE PENGAJARAN (STUDI ANALISIS SURAT AN-NAHL AYAT 125)

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Pengaji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara dan dinyatakan LULUS, pada tanggal :

5 Agustus 2019

dan dapat diterima sebagai kelengkapan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Jepara, 5 Agustus 2019

Dewan Sidang

Ketua Sidang

Drs. H. Mahalli, M.Pd.

Sekretaris Sidang

Taufiqurrohman, S.S., M.Hum.

Pengaji I

Drs. H. Amir Gufron, M.Ag

Pengaji II

Sukarmay, M.Pd.I

Pembimbing

Hj. Ana Rahmawati, Lc., M.Hum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jepara, 30 Mei 2019



Dwi Rohmaniah

NIM. 151310003478

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي
أَشْتَقِينَ رَجُلٍ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسُلْطَانًا عَلَى هَلْكَتِهِ فِي الْحَقِّ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ
فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا (متفق عليه)

Dari Abdillah bin Mas'ud berkata: Rasulullah saw bersabda: “*Tidak ada iri yang diperbolehkan kecuali pada dua orang, (yaitu) seseorang yang diberi kekayaan harta oleh Allah swt lalu dikuasakan atas belanjaannya pada jalan kebenaran dan seseorang yang diberi hikmah (ilmu yang bermanfaat) oleh Allah swt lalu ia amalkan dan ajarkan (ilmunya) kepada orang lain*”.

(HR. Muttafaq Alaih)¹

¹ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 161.

PERSEMBAHAN

Karya tulis sederhana ini ku persembahkan untuk:

1. Abah dan Ummi tercinta, Bapak KH. Ahmad Nur Rohim dan Ibu Hj. Siti Khodijah yang senantiasa menyayangi, menaungi, melindungi, merawat dengan penuh kasih sejak kecil, senantiasa mendoakan, serta memberikan nasehat, bimbingan, motivasi, dukungan, dan arahan kepadaku.
2. Seluruh masyayikh, Guru, dan Dosen yang telah mendidik dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Mbak Dian Rovita, S.Pd.I dan Adek Mohammad Ilham yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt, karena hanya dengan limpahan rahmat, nikmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya yang tiada terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkatan Intelektual Manusia Terhadap Metode Pengajaran (Studi Analisis Surat An-Nahl Ayat 125)” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepangkuhan insan termulia, Nabi *akhiruzzaman* Rasulullah Muhammad saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju jalan kebenaran yaitu *dinul Islam*. Nabi yang selalu menjadi panutan dan suri tauladan bagi umatnya dan yang selalu di nantikan syafa’atnya kelak di hari kiamat.

Dibalik terselesaikannya penelitian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak. Suatu keharusan bagi pribadi penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sa’dullah Assa’idi, M.Ag, selaku Rektor UNISNU Jepara.
2. Bapak Drs. H. Mahalli, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara.
3. Ibu Khalimatus Sa’diyah, M.Pd.I, selaku Kaprodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara.
4. Ibu Hj. Ana Rahmawati Lc., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk kepada penulis.
5. Para Dosen dan pengajar yang telah mengamalkan ilmunya dan membimbing penulis hingga akhir perkuliahan.
6. Para staff TU dan seluruh karyawan dari lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah swt senantiasa menerima amal shaleh dan membalaunya dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga segala yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Jepara, 10 Mei 2019

Penulis,



Dwi Rohmaniah

NIM. 151310003478

ABSTRAK

Dwi Rohmaniah, (NIM. 151310003478), Pengaruh Tingkatan Intelektual Manusia Terhadap Metode Pengajaran (Studi Analisis Surat An-Nahl Ayat 125).

Penelitian ini bertujuan: (1)Untuk menjelaskan tingkatan intelektual manusia perspektif Ibnu Rusyd. (2) Untuk menjelaskan metode pengajaran dalam surat An-Nahl ayat 125. (3) Untuk menjelaskan pengaruh tingkatan intelektual manusia terhadap metode pengajaran berdasarkan surat An-Nahl ayat 125.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang peneliti kaji, peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan dataadengan mengumpulkan data melalui variabel-variabel yang berupa catatan, transkip, buku, artikel, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat, dan lain sebagainya.Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).Selain itu peneliti juga menggunakan metode tafsir *maudlu'i* dalam menguraikan ayat.

Menurut Ibnu Rusyd, manusia terbagi menjadi tiga golongan, yaitu *burhaniyyah*, *jadaliyyah*, dan *khitabiyyah*.Dari pengklasifikasian tersebut diketahui tiga macam tingkatan intelektual manusia berdasarkan cara mereka berpikir dan memperoleh pengetahuan: pertama, akal *burhani*; kedua,akal *jadali*; dan ketiga,akal *khitabi*.Dalam surat An-Nahl ayat 125 terdapat metode pengajaran yang dapat disesuaikan dengan beragam tingkatan intelektual, seperti metode *hikmah*, metode *mauidzah hasanah*, dan metode *jidal*.Adapun pengaruh tingkatan intelektual terhadap metode pengajaran berdasarkan surat An-Nahl ayat 125ialah:Bagi peserta didik yang termasuk dalam golongan *burhaniyyah*, maka dalam proses pengajaran lebih tepat apabila pendidik menggunakan metode pengajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*) yaitu metode *hikmah*.Bagi peserta didik yang termasuk dalam golongan *jadaliyyah*lebih sesuai apabila dalam proses pembelajaran menggunakan metode pengajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*) yaitu metode *jidal*.Sedangkan bagi peserta didik yang termasuk golongan *khitabiyyah*, maka metode pengajaran yang tepat dalam menyampaikan materi kepada mereka adalah dengan metode yang berpusat pada pendidik (*teacher center*) yaitu metode *mauidzah hasanah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Metodologi Penelitian	8
1. Pendekatan Penelitian.....	8
2. Metode Pengumpulan Data	8
3. Metode Analisis Data	10
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Konsep Intelektual Manusia	13
a) Pengertian Intelektual	13
b) Intelek Perspektif Ibnu Rusyd	15
c) Faktor Penyebab Perbedaan Tingkat Intelektual	18
d) Macam-macam Tingkatan Intelektual	19

2. Metode Mengajar dan Memperoleh Pengetahuan	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
C. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III KAJIAN OBYEK PENELITIAN	29
A. Surat An-Nahl Ayat 125.....	29
B. Asbab An-Nuzul	31
C. Munasabah Ayat.....	32
D. Makkiyyah Madaniyyah.....	39
E. Penjelasan dan Penafsiran Surat An-Nahl Ayat 125.....	40
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	47
A. Analisis Tingkatan Intelektual Perspektif Ibnu Rusyd	47
B. Analisis Metode Pengajaran dalam Surat An-Nahl Ayat 125	53
C. Analisis Pengaruh Tingkatan Intelektual Terhadap Metode Pengajaran	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran	71
C. Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	'	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	
ت	Ta'	T	
ث	Śa'	Ś	S, dengan titik di atas
ج	Jim	J	
ح	Ha'	H	
خ	Kha'	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Żal	Ż	Z, dengan titik di atas
ر	Ra'	R	
ز	Za'	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Shad	Ş	S, dengan titik dibawah
ض	Had	D	D, dengan titik dibawah
ط	Tha'	Ŧ	T, dengan titik dibawah
ظ	Dha'	Z	
ع	Ain	'	Koma terbalik
غ	Ghin	G	

ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	W	
ه	Ha'	H	
ء	Hamzah	'	
ي	Ya'	Y	
ة	Ta' Marbutah	at, ah	Dibaca "ah" ketika mauquf

2. Vokal

Vokal Tunggal

Tanda	Huruf Latin
í	A
í	I
í	U

Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Huruf Latin
أيُّ	Ai
أوُّ	Au

Contoh :

Contoh :

فعل = fa'ala
سعيل = su'ilah

هول = haula

كيف = kaifa

3. Maddah

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
إِ	Ā
يِ	I
وِ	Ū

Contoh :

قال	= Qāla	قيل	= Qila
رمى	= Ramā	يُقْرَأُ	= Yaqūlu

4. Ta' Marbutah

- Ta' Marbutah hidup transliterasinya adalah (t).
- Ta' Marbutah mati transliterasinya adalah (h).
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya adalah Ta'Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta'Marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh :

روضۃ الاطفال	= raudah al-atfal atau raudatul atfal
المدینة المنورۃ	= al-Madinah al-Munawwarah, atau
	al-Madinatul Munawwarah.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah / tasydid ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبْنَا	= rabbana	نَزَّلَ	= nazzala
نُعَمَّ	= nu''ima	الْبَرَّ	= al-birru

6. Kata Sandang

1. Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan dengan huruf yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

السَّيِّدَةُ = as-sayyidatu

2. Kata sandang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

الْقَلْمَنْ = al-qalamu الْبَدِيعُ = al-badi'u

7. Hamzah

1. Bila Hamzah terletak di awal kata ia tidak dilambangkan dan ia seperti alif. Contoh :

أُمْرَتُ = umirtu أَكَلَ = akala

2. Bila ditengah dan diakhiri ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :

تَأْخُذُ نَ = ta'khuzuna شَيْءٌ = syai'un

8. Huruf Kapital

Huruf kapital dimulai pada awal nama diri, bukan pada kata sandangnya.

Contoh :

الْقُرْآنُ	= al-Qur'an
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= al-Madinatul Munawwarah